

## ABSTRAKSI

Jaringan lokal akses tembaga ( Jarlokat ) existing hanya mampu untuk menyalurkan *Plain Old Telephone Service* ( POTS ) dengan kecepatan transmisi 64 kbps, saat ini permintaan akan layanan komunikasi khususnya layanan multimedia yang melibatkan lebih dari satu jenis layanan informasi seperti suara, data dan gambar dengan kecepatan yang lebih tinggi semakin meningkat. Karena itu di Kawasan Bisnis dan Industri (Kawis/Kawin) STO Bogor Centrum telah diaplikasikan teknologi *Asymmetric Digital Subscriber Line* (ADSL) dan *Integrated Service Digital Network* (ISDN).

Dalam rangka melaksanakan program penyehatan jaringan, maka dalam proyek akhir ini penulis akan mencoba mengevaluasi jaringan dengan melakukan pengukuran terhadap parameter listrik saluran untuk mengetahui sejauhmana kemampuan saluran untuk pengaplikasian layanan multimedia saat ini maupun masa yang akan datang.

Evaluasi dilakukan di Kawasan bisnis dan industri dengan mengukur parameter-parameter listrik yang berpengaruh terhadap pentransmisian ADSL dan ISDN seperti: redaman, tahanan jerat DC, ketidakseimbangan impedansi saluran (*unbalance*), *impulse noise*, *wideband noise*, dan interferensi kanal, dengan bantuan alat slt-22.

Hasil evaluasi tersebut selanjutnya akan dibuat sistematika pengelompokkan zona layanan komdat Kawis/Kawin. Penulis berharap dengan sistematika tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap PT.Telkom Bogor khususnya STO Bogor Centrum.